

Ariati Roxanna (1999). **Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Keterampilan Menjalin Kontak Sosial di Kalangan *Entertainer***. Skripsi Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Setiap individu di dalam bersosialisasi dengan lingkungannya memerlukan kemampuan untuk dapat mengerti dan mengontrol perasaannya sendiri, mampu berempati terhadap orang lain, mampu dalam berkomunikasi dengan orang lain, mampu pula menyeimbangkan antara kerja dan istirahatnya, serta mampu memotivasi dirinya sendiri. Semuanya itu terdapat didalam kecerdasan emosional. Selain kecerdasan emosional, kemampuan yang diharapkan ada pada setiap orang adalah kemampuan seseorang tersebut didalam menjalin kontak sosial dengan orang lain seperti mampu memulai, mengembangkan dan memelihara hubungan yang telah terjalin antara individu tersebut dengan individu lainnya. Seorang *entertainer* yang pekerjaannya menghibur semua orang diharapkan memiliki kecerdasan emosional dan keterampilan menjalin kontak sosial yang lebih baik dibandingkan dengan orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) antara kecerdasan emosional dengan keterampilan menjalin kontak sosial di kalangan *entertainer*.

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah para *entertainer* yang bergerak dibidang musik yaitu musisi dan penyanyi. Teknik yang digunakan adalah *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil yang diperoleh adalah : "ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan menjalin kontak sosial di kalangan *entertainer*." ($r_{xy}=0,898$; $p < 0,01$).

Pada dasarnya seseorang yang memiliki kecerdasan emosional, mampu mengatur tujuan hidupnya, mampu mengatasi stres dan mampu mengontrol emosi serta dorongan yang ada pada dirinya, serta mampu memelihara sikap yang positif di dalam kehidupan sosialnya, dengan demikian individu tersebut akan mampu untuk menjalin kontak sosial seperti berkomunikasi, menyelesaikan konflik yang timbul, percaya terhadap orang lain, mampu mendengarkan, serta terbuka dengan orang lain.

Deskripsi tentang kecerdasan emosional subjek penelitian ini semuanya tergolong tinggi (100%), sedangkan keterampilan menjalin kontak sosialnya 57,14%, tergolong mampu menjalin kontak sosialnya.